



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN**

GEDUNG SUMITRO DJOJOHADIKUSUMO, JL. LAFANGAN BANTENG TIMUR NO. 2-4, JAKARTA 10710
TELEPON (021) 3855001; FAKSIMILE (021) 3857823; SITUS www.bapepam.go.id

21 Desember 2012

Yth.
Para Direksi Emiten dan Perusahaan Publik

SURAT EDARAN
Nomor: SE-.../BL/2012

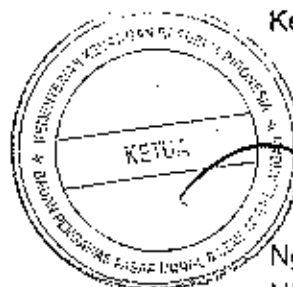
Tentang

**PENGGUNAAN CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN
UNTUK SEMUA JENIS INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA**

Sehubungan dengan program peningkatan kualitas Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik, dengan ini diwajibkan kepada Saudara agar menggunakan *Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia dan menyampaikan pertama kali ke Bapepam-LK bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2012, sejak ditetapkannya Surat Edaran ini.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ketua



Ngalim Sawega
Ngalim Sawega
NIP 19550530 197711 1001

Tembusan Yth:

1. Sekretaris Badan;
2. Kepala Biro PKP Sektor Jasa;
3. Kepala Biro PKP Sektor Riil;
4. Para Tenaga Pengkaji di Lingkungan Bapepam-LK;
5. Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

**CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH INDUSTRI DI
PASAR MODAL DI INDONESIA**

Petunjuk Pengisian Checklist:

1. Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, **kecuali** Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
2. Tanda (√) diisi pada kolom "Ada" apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom „Keterangan" ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda √) diisi pada kolom "Tidak Ada" dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
4. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (√) diisi pada kolom "N/A".
5. Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

Data Umum

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
-------------------------------	---------------------------------



Bidang Usaha	Industri Konstruksi dan <i>Engineering</i> , Jasa Pemborongan, Pengelolaan dan Penyewaan Gedung/Kawasan Niaga Terpadu, Perdagangan dan Pemeliharaan Peralatan serta Material Konstruksi, Reali dan Properti, Industri Pendukung Konstruksi Bangunan Gedung, Investasi, Penyediaan Ruang (<i>Space Provider</i>) dan Pembangunan dan Pengembangan Kawasan (<i>City Builder</i>)
Jenis penawaran Umum	Penawaran Umum Perdana Saham

	31 Des 2023	30 Sep 2023	31 Des 2022	31 Des 2021
Nama Kantor Akuntan Publik	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &
Nama Partner	Rudi Hartono Purba	Rudi Hartono Purba	Rudi Hartono Purba	Rusli
Opini Akuntan	WTP	WTP	WTP	WTP
Catatan tentang Opini (jika ada)				

* disesuaikan dengan periode penyajian laporan keuangan.

	Y a	Tidak
Pemenuhan Peraturan No. VIII.G.11 Tentang " <i>Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan</i> "	Ya	
Pemenuhan Peraturan No. VIII.A.2 tentang " <i>Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal</i> " yang telah dicabut oleh POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang <i>Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan</i>	Ya	

Data Keuangan Penting

dalam jutaan rupiah

Periode laporan keuangan	31 Des 2023	30 Sep 2023	31 Des 2022	31 Des 2021
Laba Rugi Komprehensif				
Pendapatan	3,979,715	2,574,489	2,366,260	3,168,198
Laba (rugi) bruto	303,219	192,568	228,053	270,481
Laba (rugi) usaha/operasional	130,474	130,474	167,125	115,454
EBITDA	240,948	155,382	283,921	340,782
Laba (rugi) Bersih periode berjalan	46,500	21,286	230,257	216,388
Laba (rugi) komprehensif	41,905	21,066	232,150	217,413
Laba Per saham (dasar)	4.88	2.24	24.03	22.34
Laba Per saham (dilusian)	0	0	0	0
Laporan Posisi keuangan				
Jumlah Aset	5,561,534	5,295,357	5,424,428	5,973,999
Jumlah Aset Lancar	4,261,070	3,967,847	3,979,835	4,456,582
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,300,463	1,327,510	1,444,593	1,517,417
Jumlah Liabilitas	3,002,787	2,757,448	2,884,422	3,592,408
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2,205,579	1,858,498	2,007,724	3,062,982

Periode laporan keuangan	31 Des 2023	30 Sep 2023	31 Des 2022	31 Des 2021
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	797,207	898,950	876,697	529,426
Jumlah Ekuitas	2,558,747	2,537,909	2,540,006	2,381,591
Modal Disetor	957,200	957,200	957,200	957,200
Saldo Laba	1,070,267	1,044,806	1,046,728	858,083
Rasio Keuangan*				
Rasio Lancar (kali)	1,93	2,13	1,98	1,45
ROA (%)	0,84%	0,40%	4,24%	3,62%
ROE (%)	1,82%	0,84%	9,07%	9,09%
EBITDA terhadap Pendapatan Bersih (%)	6,05%	6,04%	12,00%	10,76%

*dapat disesuaikan berdasarkan industrinya

Catatan:

- Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Laporan Keuangan Terdiri dari:				
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	√			Laporan Keuangan Halaman 1-2
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	√			Halaman 3

3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	√			Halaman 4
4	Laporan arus kas selama periode	√			Halaman 5
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.			√	
6	Catatan atas Laporan Keuangan	√			Halaman 6 s/d 110
	Ketentuan Umum				

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1.	<p>Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut:</p> <p>a. gambaran umum Perusahaan;</p> <p>b. dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan;</p> <p>c. informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan</p> <p>d. pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi:</p> <p>1) informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan</p> <p>2) informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.</p> <p>Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".</p> <p>Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p>	<p>Catatan1a.</p> <p>Catatan2a-2aa</p> <p>Lampiran</p>
	Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan				
1.	Gambaran Umum Perusahaan				
	Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a	Pendirian perusahaan				
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	√			Catatan 1a.
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	√			Catatan 1a.
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;	√			Catatan 1a.
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	√			Catatan 1a.



5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau	√			Catatan 1a.
--------	--	---	--	--	-------------



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan				
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	√			Catatan 1a
7)	Khusus Industri Media Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki.			√	
8)	Khusus Industri Jalan Tol Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			√	
9)	Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang.			√	
1 0)	Khusus untuk Industri Perbankan Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).			√	

1 1)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan. Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi : a) Area Eksplorasi, meliputi: <ul style="list-style-type: none">· Nama lokasi;· Nama pemilik izin lokasi;· Tanggal perolehan izin ekplorasi serta tanggal jatuh temponya;· Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan· Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan; b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi: <ul style="list-style-type: none">· Nama lokasi;· Nama pemilik ijin lokasi;			√	
-------------	--	--	--	---	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1 2)	Khusus Industri Kehutanan Yang harus diungkapkan antara lain: a) pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan; b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH dan c)			√	
b.	Penawaran Umum Efek , yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;			√	
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;			√	
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan			√	
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (<i>corporate action</i>) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.			√	
c.	Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;	√			Catatan 1c.
2)	Tempat kedudukan;	√			Catatan 1c.
3)	Jenis usaha;	√			Catatan 1c.
4)	Tahun beroperasi secara komersial;	√			Catatan 1c.
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);	√			Catatan 1c.
6)	Total Aset; dan	√			Catatan 1c.

<p>7)</p>	<p>Informasi penting lainnya antara lain:</p> <p>a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah;</p> <p>b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian;</p>			<p>√</p>	<p>Induk Tidak memiliki Entitas Anak kurang dari 50% yang dikonsolidasi.</p>
----------------	---	--	--	----------	--

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;</p> <p>d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka;</p> <p>e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan</p> <p>f) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan:</p> <p>(1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan</p> <p>sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian;</p> <p>(2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan; (3) jumlah harga yang diterima;</p> <p>(4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Akhir periode pelaporan Laporan keuangan entitas anak sama dengan induk.</p> <p>Tidak ada transaksi tersebut.</p> <p>Tidak ada perubahan bagian kepemilikan.</p> <p>Tidak ada hilangnya pengendalian.</p>
d.	<p>Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p>				
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	√			Catatan 1b.
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	√			Catatan 1b.
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	√			Catatan 1b.
e.	Penerbitan Laporan Keuangan				

1	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	√			Catatan 49.
---	--	---	--	--	-------------



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
2	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√			Catatan 49.
2.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan				
	Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
a.	Pernyataan kepatuhan terhadap SAK Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	√			Catatan 2a.
b.	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan				
1	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (<i>historical cost</i>), biaya perolehan kini (<i>current cost</i>), nilai realisasi neto (<i>net realizable value</i>), Nilai Wajar (<i>fair value</i>) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.	√			Catatan 2b.
2	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	√			Catatan 2b.
3	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional	√			Catatan 2b
4	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			√	Tidak ada perubahan mata uang fungsional
c.	Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen				
1	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.	√			Catatan 3.
2	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	√			Catatan 3.
3	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.	√			Catatan 46.



d	Kebijakan Akuntansi Tertentu				
---	------------------------------	--	--	--	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				
1)	<p>Prinsip-prinsip konsolidasi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak;</p> <p>b) dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk;</p> <p>c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak;</p> <p>d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak;</p>	√			Catatan 2c.
2)	<p>Kombinasi bisnis</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali;</p> <p>b) pengakuan awal untuk <i>goodwill</i>;</p> <p>c) pengukuran setelah pengakuan awal untuk <i>goodwill</i>, dan</p> <p>d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain:</p>			√	Catatan 2c.
3)	<p>Kas dan setara kas;</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.</p>	√			Catatan 2g.

A

4)	Instrumen Keuangan a) Instrumen Keuangan selain Sukuk				
--------	--	--	--	--	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk perlakuan atas biaya transaksi;</p> <p>(2) pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori; (3) ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan;</p> <p>(4) metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan;</p> <p>(5) metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan;</p> <p>(6) ketentuan penghentian pengakuan instrumen keuangan;</p> <p>(7) khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka (1), angka (2), angka (3), angka (4), angka (5), dan angka (6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai;</p> <p>(a) ketentuan pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai;</p> <p>(b) klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan</p> <p>(c) perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			<p>Catatan 2v</p> <p>Catatan 2v</p> <p>Catatan 2v</p> <p>Catatan 2v</p> <p>Catatan 2v</p> <p>Catatan 2v</p>
	<p>b) Investasi pada Sukuk</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuk; (2) pengakuan awal Sukuk;</p> <p>(3) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk; (4) Penyajian pendapatan sukuk; dan</p> <p>(5) penyajian amortisasi biaya transaksi.</p>	<p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

5)	Khusus Industri Perbankan a) Giro Wajib Minimum				
--------	--	--	--	--	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum.</p> <p>b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p> <p>c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</p>			√	
6)	<p>Piutang Reverse Repo</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>			√	
7)	<p>Khusus Industri Perbankan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki;</p> <p>b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi</p>			√	

8)	<p>Khusus Industri Perbankan a) Kredit</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan; (2) Dasar penyajian atas kredit;</p> <p>(3) Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit; (4) Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari BPPN (jika ada); dan</p> <p>(5) Kebijakan bank akan agunan kredit.</p> <p>b) Tagihan/Kewajiban Akseptasi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas tagihan/kewajiban akseptasi.</p> <p>c) Agunan yang Diambil Alih</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
--------	--	--	--	---	--

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
9)	Khusus untuk Industri Pembiayaan Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari				
1 0)	Anjak Piutang Yang harus dijelaskan antara lain: a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse); b) Penyajian transaksi anjak piutang; c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang			 ✓ ✓	
1 1)	Sewa Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa;			 ✓	
1 2)	Persediaan : yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.				



	<p>a) Khusus Industri Kehutanan HTI</p> <p>Dalam Pengembangan Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana.</p> <p>HTI Siap Panen</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.</p>			√	
--	---	--	--	---	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>b) Khusus Industri Perkebunan</p> <p>Tanaman Perkebunan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(2) Dasar penilaian dan pengukuran;</p> <p>(3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah</p>			√	
	<p>c) Khusus Industri Peternakan</p> <p>Hewan Ternak</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Hewan ternak telah menghasilkan : (a) Metode penilaian;</p> <p>(b) Metode amortisasi (deplesi); dan</p> <p>(c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada. (2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan):</p>			√ √	
1 3)	<p>Aset Tetap:</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) pengakuan awal Aset Tetap;</p> <p>b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Tetap;</p> <p>c) pengelompokan Aset Tetap;</p> <p>d) metode penyusutan yang digunakan;</p> <p>e) kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap;</p> <p>f) estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan;</p>	√ √ √ √			Catatan 2o. Catatan 2o. Catatan 2o. Catatan 2o.



A small, handwritten blue mark or signature located in the bottom right corner of the page. It consists of several overlapping, fluid lines that form a stylized, abstract shape, possibly a signature or a checkmark.

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1 4)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.				Catatan 2x.
1 5)	Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.				
1 6)	Pola Kerjasama Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dari bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c)	√			Catatan 17, 43.
1 7)	Aset Tak Berwujud Yang harus dijelaskan antara lain : a) pengakuan awal Aset Takberwujud; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Takberwujud; c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya; d) sumber teradinya Aset Takberwujud.			√ √ √	
1 8)	Aset tidak lancar atau kelompok Lepas yang dimiliki untuk dijual Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan			√	

1 9)	Properti Investasi : Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengakuan awal Properti Investasi; b) pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi; c) metode penyusutan yang digunakan khusus untuk modal biaya;	√ √ √			Catatan 2n, Catatan 2n, 16 Catatan 2n
-------------	---	---------------------	--	--	---

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
2 0)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Aset Minyak dan Gas Bumi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto;</p> <p>b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai (<i>impairment</i>) dan penilaian kembali aset (revaluasi);</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	
2 1)	<p>Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan</p>				
2 2)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>Liabilitas Segera</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera.</p> <p>Simpanan Nasabah</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Penjelasan atas simpanan; dan</p> <p>b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan.</p> <p>Simpanan dari bank lain</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	



2 3)	Provisi Yang harus dijelaskan antara lain:				
-------------	---	--	--	--	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) dasar penentuan nilai provisi.			√	
2 4)	Utang Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode penentuan dan				
2 5)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan. Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditanggungkan; c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan d) Tabel yang memuat penjelasan tentang:			√ √	



2 6)	Khusus Industri Pertambangan Umum Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan; b) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi; c) Dasar penentuan ditangguhkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi. Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan			 √ √ √	
-------------	---	--	--	---	--

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) Metode penyusutan prasarana PLH.			√	
2 7)	Pengakuan Pendapatan a) Yang harus dijelaskan antara lain: (1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan	√			Catatan 2r
	b) Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.				
	c) Khusus Industri Asuransi (1) Pengakuan pendapatan premi Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain: (a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan; (b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan (c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi. (2) Beban Klaim Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:			√ √ √	



	<p>d) Khusus Industri Real Estate</p> <p>Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat; (2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek;</p> <p>(3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek;</p> <p>(4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat;</p>			✓ ✓ ✓	
--	---	--	--	---------------------	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
28)	Program Loyalitas Pelanggan Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyalitas pelanggan				
29)	Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing; b) perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan	 ✓ ✓			 Catatan 2e Catatan 2e
30)	Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi;	 ✓			 Catatan 2f
31)	Hibah Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.			✓	
32)	Pajak Penghasilan Yang harus dijelaskan antara lain: a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan; b) ketentuan mengenai saling hapus;	 ✓			 Catatan 2s
33)	Imbalan Kerja Yang harus dijelaskan antara lain: a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan; c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial;	 ✓ ✓			 Catatan 2t Catatan 2t

3 4)	Saham Treasuri Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.				
-------------	---	--	--	--	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
3 5)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.				
3 6)	Kuasi-Reorganisasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi; b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan			✓ ✓	
3 7)	Biaya Pinjaman Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.				
3 8)	Segmen Operasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi.				
3 9)	Laba (Rugi) per saham Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba				
3.	Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan				
a	Aset				

1)	Kas dan Setara Kas Yang harus diungkapkan antara lain: a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga; b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing;	√ √			Catatan 4. Catatan 4.
--------	--	------------	--	--	------------------------------



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
2)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Kas			√	
	b) Giro pada Bank Indonesia Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan			√	
	c) Giro pada Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang; (1) Jumlah penyisihan penurunan nilai; (2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro;			√ √	

	<p>(5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai. d)</p> <p>Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang;</p> <p>(2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) dan tidak mengalami penurunan nilai (<i>unimpaired</i>); (3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok);</p>			√	
				√	
				√	

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan			√	
3)	Piutang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) jumlah piutang menurut debitur; c) jumlah piutang menurut mata uang; d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai; e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang; f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan;	√ √ √ √ √			Catatan 5. Catatan 5. Catatan 5. Catatan 5. Catatan 5. Catatan 5.
4)	Khusus Industri Asuransi a) Piutang Premi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) b) Piutang Koasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:			√	

	(1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan (3) Jumlah antara keasuransi yang diadopsikan dalam perhitungan solvabilitas			✓ ✓	
--	---	--	--	--------	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>c) Piutang Reasuransi</p> <p>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur;</p> <p>(2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghapuskan; dan</p>			√	
	<p>d) Piutang Hasil Investasi</p> <p>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>(1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah piutang menurut jenis investasi;</p>			√ √	
5)	<p>Khusus Industri Pembiayaan</p> <p>a) Piutang Pembiayaan Konsumen</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor (4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas;</p> <p>(5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui;</p> <p>(6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan;</p>			√ √ √ √	

	<p>b) Tagihan Anjak Piutang</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p>				
--	---	--	--	--	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<i>recourse</i>) serta pendapatan anjak piutang tangguhan (dengan <i>recourse</i>); dan				
	(2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.				
	<p>c) PiutangSewa Pembiayaan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(2) rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut:</p> <p>(a) kurang dari satu tahun</p> <p>(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	



	<p>d) Piutang Sewa Operasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut;</p> <p>(a) kurang dari satu tahun</p>			✓ ✓	
--	--	--	--	--------	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
6)	<p>Khusus Kontrak Konstruksi</p> <p>Piutang Retensi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p>				
7)	<p>Tagihan Bruto kepada Pelanggan</p> <p>Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi.</p> <p>Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu :</p> <p>a) biaya kontrak yang terjadi;</p>	√			
8)	<p>Piutang Reverse Repo</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan;</p> <p>b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek;</p> <p>c) Nama pihak/counterparty;</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

9)	Agunan Yang Diambil Alih Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih;			√	
--------	--	--	--	---	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1 0)	Piutang Dividen dan Bunga				
1 1)	Piutang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis dan jumlah piutangnya	/			Catatan 14
1 2)	Aset Keuangan Lainnya Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar. a) Pengelompokan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya;	√			Catatan 14,21
		√			Catatan 14,21

	<p>(5) peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada).</p> <p>(6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo;</p> <p>(7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori;</p>			√	
				√	

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijamin sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut;</p> <p>(9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan</p>			<p>√</p> <p>√</p>	
<p>1 3)</p>	<p>Khusus Deposito</p> <p>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p>	<p>√</p> <p>√</p>			<p>Catatan 4</p>
<p>1 4)</p>	<p>Khusus Investasi pada Sukuk</p> <p>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah;</p>			<p>√</p>	
<p>1 5)</p>	<p>Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</p> <p>Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis;</p>			<p>√</p>	

1	Khusus Unit Penyertaan Reksadana				
6	Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan b) Laba atau rugi neto berdasarkan klasifikasi baik yang disajikan pada pos pendapatan			√	
1 7)	Khusus Wesel Tagih Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).			√	
1 8)	Khusus Industri Asuransi Tambahkan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan				
1 9)	Pinjaman Polis Yang harus diungkapkan antarlain rincian berdasarkan:			√	
2	Khusus Industri Perbankan				



0)	Kredit Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas; b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan; e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
--------	--	--	--	---------------------------------------	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	j) Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada; k) Pendapat manajemen akan ketaatan bank terhadap Batas Maksimum Pemberian			✓ /	
2 1)	Tagihan dan Liabilitas Akseptasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo; b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan:			✓ ✓	
2	Persediaan				

2)	<p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan;</p> <p>(2) jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual;</p> <p>(3) jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;</p> <p>(4) jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;</p> <p>(5) jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;</p>	√		√	<p>Catatan 9.</p> <p>Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan.</p> <p>Catatan 9.</p> <p>Tidak ada penurunan nilai persediaan.</p> <p>Tidak ada pemulihan persediaan</p>
--------	--	---	--	---	---



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	dijaminan; dan				
	(9) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.		√		Catatan 9. Tidak ada asuransi khusus terhadap persediaan. Namun terdapat asuransi proyek yang di dalamnya termasuk pertanggungan
	<p>b) Khusus Industri Perhotelan</p> <p>Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Makanan dan minuman:</p>			√	
	<p>c) Khusus Industri Real Estat</p> <p>Tambahan pengungkapan antara lain:</p> <p>(1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi: (a) Tanah Matang;</p> <p>(b) Unit Bangunan; dan</p> <p>(c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian.</p> <p>(2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun</p>			√ √	
	<p>d) Tanah untuk Pengembangan</p> <p>Tambahan pengungkapan antara lain:</p>				
	(3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.			√	Tidak dijaminan

	<p>e) Khusus Industri Media</p> <p>Tambahan pengungkapan antara lain:</p>				
--	--	--	--	--	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan			√	
	f) Khusus Industri Rumah Sakit Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Obat-obatan;			√	
	g) Khusus Industri Peternakan (1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi:				
	(b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan. (2) Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek Yang harus diungkapkan antara lain: (a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan;			√	
	(e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggung asuransi dan risiko yang ditutup;				

	(f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;			√	
	(g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan			√	



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
2 3)	Pajak Dibayar Di muka Yang harus diungkapkan antara lain:	√			Catatan 10.a.
2 4)	Biaya Dibayar Di muka	√			Catatan 10
2 5)	Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual Yang harus diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> (1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan; (3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai; (4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun; (5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan (6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> (a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara: <ol style="list-style-type: none"> i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan 			√ √ √ √	

2 6)	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang; b) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai serta penjelasan	√			Catatan 14.
-------------	--	---	--	--	-------------



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;</p> <p>d) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai;</p> <p>dan</p>			√	
2 7)	<p>Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama entitas asosiasi;</p> <p>b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya;</p> <p>c) nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia;</p> <p>d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;</p> <p>e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung;</p> <p>f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;</p> <p>g) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan;</p> <p>h) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif;</p> <p>i) bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain;</p> <p>j) liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi dan</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	



2 8)	Khusus Industri Konstruksi Jaminan				
-------------	---------------------------------------	--	--	--	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
29)	<p>Khusus Industri Kehutanan</p> <p>HTI dan HTI dalam pengembangan</p> <p>Berupa biaya yang ditanggung dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut:</p> <p>a) Saldo awal;</p> <p>b) Penyisihan periode berjalan;</p>			/	
30)	<p>Khusus Industri Jalan Tol</p> <p>Hak Bagi Hasil Tol</p> <p>Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut: (a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol;</p> <p>(b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya;</p>			√	



3 1)	<p>Khusus Industri Perkebunan</p> <p>Tanaman Perkebunan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Untuk tanaman telah menghasilkan</p> <p>(1) Rincian nilai tercatat dan akumulasi penyusutan menurut jenis tanaman;</p> <p>(2) Rekonsiliasi nilai tercatat awal tahun dan akhir tahun tanaman untuk setiap kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir;</p> <p>(3) Status tanah yang digunakan untuk menanam;</p> <p>(4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman;</p> <p>(5) Perbandingan saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun;</p> <p>d a n</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
-------------	---	--	--	---	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	i. Pengurangan tahun berjalan ii. Jumlah yang direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan (c) Pengurangan lainnya (d) Saldo akhir; (2) Nilai tanaman dalam Perkebunan Inti Rakyat / Perkebunan Inti Plasma yang menjadi			✓ ✓ ✓ ✓	
3 2)	Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak Produksi – Berumur Panjang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pengelompokan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan; b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan; e) Kondisi hewan ternak; f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir; g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggung asuransi dan risiko yang ditutup;			✓ ✓ ✓ ✓	

3	Properti Investasi				
3	a) Yang harus diungkapkan antara lain:				
)	(1) model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya;	√			Catatan 16
	(2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi;				
	(3) pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data	√			Catatan 16

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
---	------------	-----	-------	-----	------------



	<p>(a) penghasilan sewa dari Properti Investasi;</p> <p>(b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan</p> <p>(c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar;</p> <p>(6) keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan</p> <p>(7) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan. b) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambahkan pengungkapan antara lain:</p> <p>(1) rekonsiliasi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p> <p>(2) saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi disesuaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah:</p> <p>(a) jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan</p> <p>(b) penyesuaian signifikan lain.</p> <p>c) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain:</p> <p>(1) umur manfaat;</p> <p>(2) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Catatan 16</p> <p>Catatan 16</p>
--	--	---	--	-------------------------------------	-------------------------------------

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) estimasi saat penyelesaian;			√	
	(4) hambatan kelanjutan penyelesaian;			√	
	(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan			√	
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:				



<p>3 4)</p>	<p>Aset Tetap</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dan/atau aset sewa pembiayaan;</p> <p>b) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p> <p>c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;</p> <p>d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang di jurnal balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada);</p> <p>e) jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap;</p> <p>f) jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif;</p> <p>g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasian, yang harus diungkapkan: (1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);</p> <p>(2) tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasian;</p> <p>(3) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;</p> <p>(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Catatan 18.</p> <p>Catatan 18.</p> <p>Catatan 18.</p> <p>Tidak ada rugi penurunan nilai</p> <p>Tidak ada rugi penurunan nilai dan hilang</p>
----------------------	--	----------------------------	--	----------------------------	---



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak; (3) estimasi saat penyelesaian;			√	
	(4) hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada);			√	
	(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan			√	
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:			√	
	(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan				
	(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.				
	i) Pengungkapan lainnya antara lain:			√	Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.
	(1) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara;			√	
	(2) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan;				
	(3) jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual;			√	Catatan 18.
	(4) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat;	√			
	(5) nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang dihentikan pengakuannya;			√	Semua aset tetap dipakai.
	(6) dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis				



<p>3 5)</p>	<p>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi</p> <p>Aset Minyak dan Gas Bumi</p> <p>(khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti; <i>operated acreage, unoperated acreage</i>, sumur dan</p>				
----------------------	---	--	--	--	--

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) Tabel yang memuat penjelasan tentang : (a) Lokasi penambangan; (b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan			√ √ √	



<p>3 6)</p>	<p>Aset Tak Berwujud</p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Takberwujud antara lain:</p> <p>a) jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi;</p> <p>b) alokasi jumlah amortisasi Aset Takberwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif;</p> <p>c) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Takberwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p> <p>d) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka harus diungkapkan:</p> <p>(1) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(2) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi;</p> <p>e) jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Takberwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas;</p> <p>f) penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Takberwujud yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan;</p> <p>g) Aset Takberwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diakui pada Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan:</p> <p>(1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset tersebut; (2) jumlah tercatatnya; dan</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
----------------------	---	--	--	--	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) jumlah tercatat Aset Takberwujud yang direvaluasi; (4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; (5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Takberwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan (6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham			✓ ✓ ✓	
3 7)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum a) Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang : (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan pengurangan; b) Aset Eksplorasi dan Evaluasi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per <i>area of interest</i> yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan			✓	



	<p>c) Bagian dari Biaya Eksplorasi Tanggahan: pengupasan tanah tambang.</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none">(a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan(b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup. <p>(2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya;</p> <p>(3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (bila ada);</p> <p>(4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi,</p>			✓ ✓ ✓	
--	---	--	--	---------------------	--

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.</p> <p>d) Biaya Pengembangan Tangguhan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Mutasi Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan selama tahun berjalan dengan menunjukkan:</p> <p>(a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan; (b) Saldo awal;</p> <p>(c) Penambahan/pengurangan;</p> <p>(d) Amortisasi, dan</p> <p>(e) Saldo akhir.</p> <p>(2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan;</p> <p>(3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan yang menurut penelaahan manajemen tidak dapat dipulihkan;</p> <p>(4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan:</p> <p>(a) Alasan terjadinya penundaan;</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
b	Liabilitas				
1)	<p>Utang Usaha</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p>	✓			Catatan 23.



2)	Provisi a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat pada awal dan akhir periode;			√	
--------	--	--	--	---	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(3) jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan; (4) jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan;</p> <p>(5) peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto;</p> <p>(6) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi;</p> <p>(7) indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
3)	<p>Beban akrual</p> <p>Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo</p>				
4)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>Liabilitas Segera</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan</p>				
5)	<p>Utang Repo</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual Perusahaan pada transaksi repo;</p>				
6)	<p>Khusus Kontrak Konstruksi</p> <p>Utang Bruto kepada Pelanggan</p> <p>Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu:</p> <p>a) biaya kontrak yang terjadi;</p> <p>b) laba yang diakui;</p>				



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
7)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Simpanan Nasabah</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan: (1) Rincian berdasarkan mata uang, dan jangka waktu;</p> <p>(2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito;</p> <p>(5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminan; dan</p> <p>(6) Pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro. b)</p> <p>Simpanan dari Bank Lain</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis mata uang, dan jangka waktu;</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
8)	<p>Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa a)</p> <p>Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan program asuransi;</p> <p>(2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan; (3) Rincian berdasarkan mata uang;</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	

	<p>b) Utang Klaim</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung;</p> <p>(3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan</p>			√	
--	---	--	--	---	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut jenis asuransi;</p> <p>(2) Jumlah menurut tertanggung;</p> <p>(3) Jumlah menurut mata uang; dan</p>			<p>✓</p>	
	<p>d) Premi yang belum merupakan Pendapatan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Jumlah menurut program asuransi;</p> <p>(2) Jumlah menurut jenis pertanggungan;</p> <p>(3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p>e) Utang Koasuransi (rewrite)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ko-asuradur;</p> <p>(3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan</p> <p>(4) Jumlah menurut umur utang.</p> <p>f) Utang Reasuransi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2)</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

	<p>g) Utang Komisi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan</p>			√	
--	--	--	--	---	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>h) Titipan Premi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi.</p> <p>i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan</p> <p>Yang harus diungkapkan:</p>			√	
9)	<p>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya</p>				
1 0)	<p>Utang Pajak</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jenis dan jumlahnya; dan</p> <p>b) informasi mengenai ketentuan pajak.</p>	√			Catatan 10.b.
1 1)	<p>Khusus Industri Pembiayaan</p> <p>Kewajiban Anjak Piutang</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan</p>				
1 2)	<p>Khusus Kontrak Konstruksi</p> <p>Uang Muka Kontrak</p>				
1 3)	<p>Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam</p>				

1 4)	Liabilitas Keuangan Lainnya a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang; (2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak			√	
-------------	---	--	--	---	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori; (b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan</p> <p>(c) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default).</p> <p>b) Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang;</p> <p>(2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait;</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
1 5)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</p>				
1 6)	<p>Khusus Industri Pertambangan Umum</p> <p>Bagian Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</p>				
1 7)	<p>Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok</p>				
	<p>Liabilitas Jangka Panjang</p>				

1 8)	Utang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang Harus diungkapkan antara lain: a) rincian nama pihak berelasi, jenis, dan jumlah utang; b) jumlah utang menurut mata uang; dan c) jaminan yang diberikan dengan menuniuk pos-pos yang berhubungan	√ √			Catatan 25, 39. Catatan 25, 39.
-------------	--	--------	--	--	------------------------------------



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1 9)	<p>Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang</p> <p>Yang Harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang;</p> <p>b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;</p> <p>c) tanggal jatuh tempo;</p> <p>d) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>e) penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya;</p> <p>f) pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman;</p> <p>g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p> <p>h) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan;</p> <p>i) persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu, dan/atau pembatasan perolehan utang baru; dan</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	



2 0)	Utang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah neto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (lessor) pada tanggal laporan posisi keuangan; b) rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kininya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kininya, untuk setiap periode berikut: (1) sampai dengan satu tahun; (2) lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan			√	
-------------	--	--	--	---	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	e) keuntungan atau kerugian yang ditanggungkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback); dan f) penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material, antara lain: (1) dasar penentuan utang sewa kontinjen; (2) ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya; dan			✓ ✓	



2 1)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Surat Berharga yang Diterbitkan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan pemeringkat; (5) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan;</p> <p>(6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (<i>Debt Covenant</i>);</p> <p>(7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan <i>Debt Covenant</i> atas surat berharga yang diterbitkan.</p> <p>b) Pinjaman Diterima</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang;</p> <p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijamin, dan persyaratan penting lainnya (<i>debt covenant</i>);</p> <p>(4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan <i>debt covenant</i>;</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
-------------	---	--	--	--	--

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>/</p>	
<p>2</p> <p>2</p> <p>)</p>	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Mutasi taksiran provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan: (1) Saldo awal;</p> <p>(2) Penyisihan yang dibentuk;</p> <p>(3) Pengeluaran yang terjadi; dan</p> <p>(4) Saldo akhir.</p> <p>b) Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan;</p> <p>c) Liabilitas bersyarat sehubungan dengan PLH dan liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;</p> <p>d) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban penutupan</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	



2 3)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang a) imbalan Pasti Yang harus diungkapkan antara lain: (1) gambaran umum mengenai jenis program. (2) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat diatribusikan ke dalam: (a) biaya jasa kini; (b) biaya bunga;	√			Catatan 2t, 28.
-------------	---	---	--	--	-----------------

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
---	------------	-----	-------	-----	------------



	<p>(e) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;</p> <p>(f) imbalan yang dibayarkan;</p> <p>(g) biaya jasa lalu;</p> <p>(h) kombinasi bisnis;</p> <p>(i) <i>curtailment</i>; dan</p> <p>(j) penyelesaian.</p> <p>(3) analisis kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didanai;</p> <p>(4) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat diatribusikan pada setiap:</p> <p>(a) hasil yang diharapkan dari aset program; (b) keuntungan dan kerugian aktuarial;</p> <p>(c) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;</p> <p>(d) iuran oleh pemberi pekerja; (e) iuran oleh peserta program; (f) imbalan yang dibayarkan; (g) kombinasi bisnis; dan</p> <p>(h) penyelesaian;</p> <p>(5) rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan:</p> <p>(a) keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;</p> <p>(b) biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Tidak ada perubahan kurs mata uang asing.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Tidak ada <i>Curtailmen</i>.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p>
--	--	---	--	--	---



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
---	------------	-----	-------	-----	------------



	<p>(b) biaya bunga;</p> <p>(c) hasil yang diharapkan dari aset program;</p> <p>(d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK;</p> <p>(e) keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus);</p> <p>(f) biaya jasa lalu;</p> <p>(g) dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan</p> <p>(h) dampak dari batasan dalam SAK;</p> <p>(7) jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi:</p> <p>(a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan</p> <p>(b) dampak dari batasan dalam SAK;</p> <p>(8) jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;</p> <p>(9) persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;</p> <p>(10) jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk:</p> <p>(a) setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan</p> <p>(b) setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan;</p> <p>(11) penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program;</p> <p>(12) imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p></p> <p>√</p> <p></p> <p>√</p> <p></p> <p>√</p> <p></p> <p>√</p> <p></p> <p>√</p> <p></p> <p>√</p>		<p></p> <p>√</p> <p></p> <p>√</p> <p>√</p> <p></p> <p>√</p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p>	<p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Perusahaan tidak memilih metode koridor</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Tidak ada curtailment</p> <p>Tidak ada batasan SAK</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p> <p>Catatan 28.</p>
--	---	--	--	---	--

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
---	------------	-----	-------	-----	------------



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>b) Iuran Pasti</p> <p>Perusahaan yang menyelenggarakan program iuran pasti harus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti.</p> <p>c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</p> <p>Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya.</p> <p>d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p>	√		√	Catatan 28.
2 4)	<p>Utang Obligasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;</p> <p>b) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>c) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>d) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>e) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada;</p> <p>f) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan;</p>			√ √ √ √	

2 5)	Sukuk a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan. b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: (1) uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk: (a) ringkasan akad syariah dan skema transaksisyariah yang digunakan; (b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari;			√ √ √	
-------------	---	--	--	---------------------	--

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>hasil (untuk Sukuk mudharabah);</p> <p>(f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil;</p> <p>(g) jangka waktu;</p> <p>(h) tujuan penerbitannya; dan</p> <p>(i) persyaratan penting lain;</p> <p>(2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan;</p> <p>(4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>(5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
2 6)	<p>Utang Subordinasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan</p> <p>b) tujuan perolehannya;</p> <p>c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi;</p> <p>d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	

2 7)	Obligasi Konversi Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya; b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti; c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi			✓ ✓	
-------------	---	--	--	------------	--

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	e) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; f) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; g) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; h) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); i) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi <i>default</i>); j) dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli;			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
c	Ekuitas				
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				

1)	<p>Modal Saham</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Bagi setiap jenis saham, antara lain:</p> <p>(1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode;</p> <p>(2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan</p> <p>(3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan;</p> <p>b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas;</p> <p>c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu:</p> <p>(1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih; (2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan</p> <p>(3) Pemegang saham lainnya;</p> <p>d) Dalam hal terjadi perubahan modal saham dalam periode berjalan:</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p>	<p>Catatan 29</p> <p>Catatan 29</p> <p>Catatan 29</p>
--------	---	-------------------------------------	--	-------------------	---

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>right issue</i> dan <i>private placement</i>), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan</p> <p>(3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal;</p> <p>e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek.</p>	√			Catatan 29
2)	<p>Tambahan Modal Disetor (<i>Additional Paid-in Capital</i>)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah tambahan modal disetor;</p> <p>b) Uraian sumber agio saham;</p> <p>c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas;</p> <p>d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor;</p> <p>e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya;</p> <p>f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali, antara lain: (1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi;</p> <p>(2) Penjelasan mengenai hubungan sependengali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara;</p> <p>(3) Tanggal efektif transaksi;</p> <p>(4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut;</p> <p>(5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi;</p> <p>(6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat</p>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	



3)	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali Yang harus diungkapkan antara lain: a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi: (1) Jenis				
--------	---	--	--	--	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) Nama entitas anak; dan (3) Nama pihak yang bertransaksi; b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan			✓ ✓	
4)	Saham Treasuri Yang harus diungkapkan antara lain: a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor; b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh; c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor; d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan			✓ ✓	
5)	Saldo Laba Yang harus diungkapkan antara lain: a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada); b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait;			✓	
6)	Waran Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran; b) dasar penentuan Nilai Wajar waran; c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa);			✓ ✓	

7)	Pendapatan Komprehensif Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.				
--------	--	--	--	--	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
8)	Kepentingan Nonpengendali Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.	√			Catatan 33.
d	Laba Rugi Komprehensif				



1)	<p>Pendapatan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang berasal dari:</p> <p>(1) Penjualan barang;</p> <p>(2) Penjualan jasa;</p> <p>(3) Bunga;</p> <p>(4) Royalti; dan/atau</p> <p>(5) Dividen;</p> <p>diungkapkan secara terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>b) Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama;</p> <p>c) Nama pihak pembeli dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan;</p> <p>d) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan (jika ada), yang diungkapkan terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>e) Khusus untuk kontrak konstruksi, diungkapkan antara lain: (1) Pendapatan kontrak konstruksi:</p> <p>(a) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan ;</p>				<p>Catatan 34</p> <p>Catatan 34</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>Catatan 34</p> <p>Catatan 34</p> <p>Catatan 34</p>
--------	--	--	--	--	--

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	f) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain: (1) Penjualan biasa dan penjualan dari hubungan keagenan; (2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan (3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari: (a) Pendapatan bruto:			 ✓ ✓	
2)	Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator Ketentuan Tarif Yang harus diungkapkan antara lain: a) Dasar ketentuan tarif; b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif;			 ✓	
3)	Khusus Industri pembiayaan Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Pendapatan pembiayaan konsumen; b) Pendapatan riak ritana; dan c)			 ✓	
4)	Khusus Industri Rumah Sakit Terdiri dari: Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis, Rincian pengurang pendapatan, antara lain: a) Restitusi;				

5)	Khusus Industri Transportasi Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain:				
--------	---	--	--	--	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi; b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi; c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi; d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan			✓ ✓ ✓ ✓	
6)	Khusus Industri Telekomunikasi Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.				
7)	Khusus Industri Asuransi: Pendapatan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi.			✓	
8)	Khusus Industri Jalan Tol: Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi; b) Jika perusahaan memiliki lebih dari satu perusahaan yang mengelola tol maka			✓	



9)	Khusus Industri Perbankan Pendapatan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain: Pendapatan bunga, yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada: a) Obligasi Pemerintah; b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui;			√	
--------	--	--	--	---	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1 0)	<p>Beban Pokok Penjualan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci: (1) Biaya bahan baku;</p> <p>(2) Biaya tenaga kerja; dan</p> <p>(3) Biaya overhead</p> <p>ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan;</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	
1 1)	<p>Khusus Industri Rumah Sakit</p> <p>Beban Departementalisasi/Beban Operasional</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi:</p> <p>a) Beban bahan;</p> <p>b) Beban jasa pelayanan;</p> <p>c) Beban pegawai;</p> <p>d) Beban penyusutan sarana medis;</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
1 2)	<p>Khusus Industri Asuransi:</p> <p>a) Beban Klaim Asuransi Kerugian</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi.</p>			<p>✓</p>	

	<p>b) Beban Klaim Asuransi Jiwa</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya: klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian.</p>			✓	
--	---	--	--	---	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>d) Hasil Investasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi</p>				
1 3)	<p>Khusus Industri Perhotelan</p> <p>Beban Departementalisasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi;</p>				
1 4)	<p>Beban Usaha</p> <p>Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain:</p> <p>a) Beban penjualan;</p> <p>b) Beban distribusi; dan</p>				
1 5)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Beban Bunga</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama.</p> <p>b) Beban Provisi dan Komisi</p>			√	
1 6)	<p>Khusus Industri Pembiayaan</p> <p>Beban Kerugian Penurunan Nilai</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan.</p>			√	

1 7)	Pendapatan dan Beban Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya. b) rincian dan jumlah Beban lainnya.	√			Catatan 37.
-------------	---	---	--	--	-------------



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(a) beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;</p> <p>(b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan</p> <p>(c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga;</p> <p>(2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi: (a) rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual;</p> <p>(b) rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan</p> <p>(c) amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk lindung nilai.</p> <p>d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi:</p> <p>(1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang</p>	√		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	Catatan 38.
1 8)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan.</p> <p>b) Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.</p>			√	

1 9)	Pendapatan Komprehensif Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Takberwujud; b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti; c) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan; d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual;	√		√ √	Catatan 28.
-------------	---	---	--	--------------------	-------------



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
---	------------	-----	-------	-----	------------



2 0)	<p>Pajak Penghasilan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari: (1) beban (penghasilan) pajak kini;</p> <p>(2) penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu;</p> <p>(3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya;</p> <p>(4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru;</p> <p>(5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan;</p> <p>(6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan</p> <p>(7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat dipelakukan secara retrospektif;</p> <p>b) agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas;</p> <p>c) jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama;</p> <p>d) penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini:</p> <p>(1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau</p> <p>(2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku;</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 10b.</p>
-------------	--	--	--	--	---------------------

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
---	------------	-----	-------	-----	------------



	<p>g) jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui;</p> <p>h) rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut: (1) laba sebelum pajak menurut akuntansi;</p> <p>(2) ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci); dan</p> <p>(3) laba kena pajak;</p> <p>i) perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;</p> <p>j) pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;</p> <p>k) setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi:</p> <p>(1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan</p> <p>(2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan;</p> <p>l) beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan: (1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan</p> <p>(2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian;</p> <p>m) jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Diotorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan;</p> <p>n) uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis;</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
--	--	--	--	---	--

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	mengakibatkan diakuinya aset pajak tangguhan terkait.				
2 1)	<p>Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian;</p> <p>d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan</p>	√			Catatan 32.
		√			Catatan 32.

2 2)	<p>Transaksi Pihak Berelasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya:</p> <p>(1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau</p> <p>(2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi.</p> <p>b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud;</p>				<p>Catatan 39.</p> <p>Catatan 39.</p>
-------------	--	--	--	--	---------------------------------------



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
---	------------	-----	-------	-----	------------



	<p>dalam laporan keuangan, paling kurang:</p> <p>(1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait;</p> <p>(2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan:</p> <p>(a) persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan</p> <p>(b) rincian garansi yang diberikan atau diterima;</p> <p>(3) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan</p> <p>(4) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan;</p> <p>d) pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut: (1) entitas induk;</p> <p>(2) entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas;</p> <p>(3) entitas anak;</p> <p>(4) entitas asosiasi;</p> <p>(5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturer;</p> <p>(6) personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan</p> <p>(7) pihak-pihak berelasi lainnya.</p> <p>e) seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut:</p> <p>(1) imbalan kerja jangka pendek; (2) imbalan pascakerja;</p>	√			Catatan 39.
--	---	---	--	--	-------------

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan</p> <p>(3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut.</p>			√	
2 3)	<p>Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing</p> <p>a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional. b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional;</p> <p>(2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing;</p> <p>(3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional; (4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;</p>	√			<p>Catatan 2e</p> <p>Catatan 2e</p>



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
---	------------	-----	-------	-----	------------



2 5)	<p>Perubahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan Periode Lalu</p> <p>a) Perubahan Estimasi Akuntansi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) sifat dan alasan perubahan estimasi akuntansi;</p> <p>(2) jumlah perubahan estimasi yang berdampak pada periode berjalan; dan</p> <p>(3) perkiraan dampak estimasi pada periode mendatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode mendatang tidak praktis, fakta tersebut harus diungkapkan.</p> <p>b) Perubahan Kebijakan Akuntansi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) sifat dari perubahan kebijakan akuntansi;</p> <p>(2) alasan penerapan kebijakan akuntansi baru memberikan informasi yang andal dan relevan;</p> <p>(3) jumlah penyesuaian untuk periode berjalan dan setiap periode lalu sajian: (a) setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan</p> <p>(b) laba per saham dasar dan dilusian;</p> <p>(4) jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan</p> <p>(5) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi.</p> <p>c) Kesalahan Periode Lalu</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain : (1) sifat dari kesalahan periode lalu;</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
-------------	---	--	--	---	--

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
---	------------	-----	-------	-----	------------



2 6)	<p>Kombinasi Bisnis</p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu:</p> <p>(1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi; (2) tanggal akuisisi;</p> <p>(3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasinya untuk masing-masing kombinasi bisnis;</p> <p>(4) persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh;</p> <p>(5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi;</p> <p>(6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui;</p> <p>(7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan; (8) kesepakatan imbalan kontinjensi dan aset indemnifikasi:</p> <p>(a) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi;</p> <p>(b) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran;</p> <p>dan</p> <p>(c) estimasi kisaran hasil (tidak didiskonto) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasi maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasi. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut;</p> <p>(9) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut:</p> <p>(a) Nilai Wajar piutang;</p> <p>(b) jumlah piutang bruto kontraktual; dan</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
-------------	---	--	--	---	--

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
---	------------	-----	-------	-----	------------



	<p>diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan</p> <p>(c) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut;</p> <p>(12) dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan:</p> <p>(a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontinjensi; dan</p> <p>(b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal; (13)</p> <p>dalam hal pembelian dengan diskon:</p> <p>(a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan</p> <p>(b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan; (14)</p> <p>setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:</p> <p>(a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan</p> <p>(b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar;</p> <p>(15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:</p> <p>(a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan</p> <p>(b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
--	--	--	--	---	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
---	------------	-----	-------	-----	------------



	<p>kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.</p> <p>b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:</p> <p>(1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyesuaian, maka diungkapkan:</p> <p>(a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai;</p> <p>(b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan</p> <p>(c) sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan</p> <p>(2) setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan:</p> <p>(a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian;</p> <p>(b) setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan</p> <p>(c) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi;</p> <p>(3) liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada;</p> <p>(4) rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan; (5) jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugiannya diakui pada periode pelaporan yang:</p> <p>(a) terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
--	--	--	--	-------------------------------------	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu periode: <ul style="list-style-type: none"> (1) jumlah harga yang dibayarkan; (2) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas; (3) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; dan 			✓ ✓ ✓	



<p>2 7)</p>	<p>Segmen Operasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) pengungkapan pada level segmen;</p> <p>(1) informasi umum, yang terdiri dari:</p> <p>(a) faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan; dan</p> <p>(b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen dilaporkan;</p> <p>(2) informasi mengenai laba atau rugi segmen, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen dilaporkan, serta dasar pengukurannya;</p> <p>(3) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang terkait dalam laporan keuangan Perusahaan;</p> <p>b) pengungkapan pada level entitas</p> <p>(1) Informasi produk dan jasa</p> <p>Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa.</p> <p>(2) Informasi wilayah geografis</p> <p>(a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada:</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Catatan 42.</p> <p>Catatan 42.</p> <p>Catatan 42.</p> <p>Catatan 42.</p>
----------------------	---	-------------------------------------	--	---

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>tersebut secara individual.</p> <p>(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di:</p> <p>i. negara domisili Perusahaan; dan</p> <p>ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset.</p> <p>Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah.</p> <p>(3) Informasi pelanggan utama</p> <p>Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <p>(a) fakta:</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	



2 8)	<p>Operasi yang Dihentikan</p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) uraian tentang alasan operasi dihentikan;</p> <p>(2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan</p> <p>(3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain:</p> <p>(1) analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi:</p> <p>(a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan</p> <p>(b) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
-------------	--	--	--	----------------------------	--

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
29)	<p>Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat</p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan spekulasi;</p> <p>b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai:</p> <p>(1) hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain;</p> <p>(2) pihak lawan transaksi (counterparties); (3) tanggal jatuh tempo;</p> <p>(4) nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(5) beban atau Pendapatan pada periode pelaporan;</p> <p>(6) pos Aset dan/atau Liabilitas yang dilindung nilai; dan</p> <p>(7) persyaratan penting lainnya.</p> <p>c) Yang harus diungkapkan antara lain:</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
30)	<p>Nilai Wajar Instrumen Keuangan</p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain:</p> <p>a) Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat diperbandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan</p> <p>b) hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan.</p>	√			Catatan 46.

3 1)	Dividen Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan;	√		Catatan 31.
-------------	---	---	--	-------------



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) periode pelaporan, dan (2) periode sebelumnya; c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan	√ √		√	Catatan 31. Catatan 31.
3 2)	Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah; b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya; c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan d) dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan tambahan tentang:	√ √		√	Catatan 20. Catatan 20.



3 3)	Perikatan dan Kontinjensi a) Perikatan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) perikatan yang meliputi: (a) perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisensi, diungkapkan: i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; ii. periode berlakunya perikatan; iii. dasar penentuan kompensasi dan denda; iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan v.			✓ ✓	
-------------	---	--	--	------------	--

N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
---	------------	-----	-------	-----	------------



	<p>i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;</p> <p>ii. periode berlakunya perikatan;</p> <p>iii. nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan iv. sanksi-sanksi;</p> <p>(2) pemberian jaminan atau garansi, diungkapkan:</p> <p>(a) pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak berelasi dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin;</p> <p>(b) latar belakang dikeluarkannya jaminan; (c) periode berlakunya jaminan; dan</p> <p>(d) nilai jaminan;</p> <p>(3) fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya fasilitas L/C, cerukan bank; dan</p> <p>(4) uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya. b)</p> <p>Kontinjensi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) perkara atau sengketa hukum, diungkapkan:</p> <p>(a) pihak-pihak yang terkait;</p> <p>(b) jumlah yang diperkarakan;</p> <p>(c) latar belakang, isi dan status perkaradan pendapat hukum (legal opinion); dan</p> <p>(d) dampak keuangan;</p> <p>(2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya;</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 43.</p> <p>Catatan 43.</p> <p>Catatan 43.</p> <p>Catatan 43.</p>
--	--	-------------------------------------	--	---	---

3 6)	Khusus Industri Perbankan a) Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) Yang harus diungkapkan antara lain:				
-------------	---	--	--	--	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>posisi keuangan;</p> <p>(2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan</p>			√	
	<p>b) Posisi Devisa Neto</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto.</p> <p>c) Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
3 7)	<p>Kuasi-Reorganisasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi:</p> <p>a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi;</p> <p>b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang;</p> <p>c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi;</p> <p>d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan</p> <p>e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan</p>			<p>√</p> <p>√</p>	

3 8)	Pengelolaan Modal Yang harus diungkapkan antara lain:				
-------------	---	--	--	--	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>permodalannya, termasuk:</p> <p>(1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal;</p> <p>(2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan</p> <p>(3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya;</p> <p>b) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal;</p> <p>c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya;</p> <p>d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
3 9)	<p>Transaksi Nonkas</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas.</p> <p>Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan akuisisi</p>			<p>√</p>	

4 0)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang; b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian; c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham; d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan; e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode; f) penentuan Nilai Weier dengan menggunakan nilai kurang-hal-hal sebagai berikut:			✓ ✓ ✓	
-------------	--	--	--	-----------------------------	--



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan</p> <p>(2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham);</p> <p>g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap rasio keuangan;</p>			√	
4 1)	<p>Khusus Industri Asuransi:</p> <p>a) Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Analisis Kekayaan;</p> <p>(2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas;</p> <p>(3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi;</p>			√	
4 2)	<p>Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah;</p> <p>b) Jenis Akad Asuransi Syariah;</p> <p>c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah;</p>			√ √	
4 3)	<p>Informasi Penting Lainnya</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari:</p> <p>a) Kontrak reasuransi;</p> <p>b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya;</p> <p>c) Rasio keuangan penting;</p> <p>d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan</p>	√		√	Catatan 43.

A

4	Khusus Industri Kehutanan:				
4					
)		a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu):			



4 6)	Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain: a) judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut; b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi;				Catatan 2d.
-------------	--	--	--	--	-------------



N	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan keuangan.				
5 0)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.			√	

Jakarta, 28 Maret 2024



Syailendra Ogan

Direktur Keuangan, Human Capital, dan
Manajemen Risiko

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk

